

RINGKASAN

BAYU AKSAMALIKA. Pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap kebijakan pembagian dividen pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Dibimbing oleh LUKYTAWATI ANGGRAENI dan SAHARA.

Pembahasan mengenai perusahaan, maka sangat berhubungan erat dengan struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda dari perusahaan-perusahaan di negara lain. Data yang dirilis oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia dari tahun 2013 - 2015 menunjukkan bahwa kepemilikan asing lebih besar daripada lokal dan secara umum struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia terkonsentrasi. Kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu yang menarik untuk dibahas. Menurut data KSEI, setiap tahun kurang dari 40% dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI membagikan dividen namun hanya 20% dari total perusahaan yang terdaftar membagikan dividen secara konsisten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap kebijakan pembagian dividen di Bursa Efek Indonesia.

Struktur kepemilikan perusahaan diukur dengan struktur kepemilikan institusional lokal (INSL), struktur kepemilikan institusional asing (INSA), struktur kepemilikan individu (INVD), dummy kepemilikan manajerial (D_MNJR), dan dummy kepemilikan keluarga (D_FAM). Sedangkan variabel kebijakan pembagian dividen diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). Variabel penguat yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel karakteristik perusahaan yang meliputi *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *free cash flow* (FCF), *leverage* (LEV), *firm age* (AGE), *market to book ratio* (MTB), dan *firm size* (SIZE). Data diolah menggunakan metode regresi data panel.

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional lokal berpengaruh positif. Namun struktur kepemilikan institusional asing, kepemilikan individu, dummy kepemilikan manajerial, dan dummy kepemilikan keluarga yang tidak berpengaruh signifikan. Pada variabel karakteristik perusahaan, variabel ROA, FCF, MTB, dan SIZE memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan variabel ROE, LEV, dan AGE berpengaruh signifikan dan negatif.

Implikasi manajerial untuk manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya *free cash flow* agar perusahaan dapat meningkatkan pembagiannya. Ketersediaannya uang kas selain untuk meningkatkan kinerja perusahaan dapat juga meningkatkan pembagian dividen. Bagi investor, hal yang perlu diperhatikan dalam memilih perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten adalah *total asset*, *market to book ratio*, dan *free cash flow*. Bagi pemerintah, meningkatkan struktur kepemilikan lokal wajib dilakukan dalam jangka panjang agar fundamental perekonomian khususnya pasar modal lebih kuat terhadap guncangan dari luar.

Kata kunci: dividen, karakteristik perusahaan, stuktur kepemilikan perusahaan.